

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga individu memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No. 20 tahun 2003 Pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya.

Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Maka dari nilai edukatif itulah yang dapat mewarnai

interaksi antara guru dan siswa. Dari belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa itu sehingga terciptalah interaksi yang bernilai edukatif. Dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pelajaran tersebut di mulai. Tentulah guru dengan sadar akan merencanakan atau menyediakan segala sesuatu guna untuk keperluan dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik *input* yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan *output* yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi merupakan tugas orang tua. Jadi untuk menghasilkan *output* yang berkualitas harus ada kerja sama antara guru dan orang tua di dalam mendidik anak-anaknya.

Harapan guru yang tidak pernah sirna adalah bagaimana pelajaran yang diajarkan atau yang disampaikan guru tidak dilupakan oleh siswa sehingga tuntaslah pelajaran tersebut. Hal inilah yang merupakan masalah yang sulit dirasakan oleh para guru. Ini dikarenakan para siswa sebagai individu dengan segala keunikannya, dan juga mereka sebagai makhluk sosial memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda.

Seorang guru harus sadar bahwa mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan memberikan suatu ukuran keberhasilan yang dicapai oleh siswa, untuk mengukur keberhasilan tidak lepas dari guru, sebab guru harus lebih

eksploratif sehingga siswa tidak akan bosan dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru.

Melihat fenomena selama ini guru-guru di SDN 2 Biau Gorontalo Utara cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyajikan materi pelajaran tanpa menggunakan media-media dalam menunjang keberhasilan siswa menerima materi pelajaran, dengan kondisi itulah yang menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di SDN 2 Biau, Gorontalo Utara dalam pembelajaran IPA pada materi peristiwa alam beserta dampaknya tidak lepas dari masalah, dapat dilihat dari anak kurang serius menerima materi pelajaran, kebosanan timbul pada diri siswa tersebut karena kurangnya penggunaan media dalam menyampaikan pelajaran yang kurang mengaktifkan siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa rendah. Hal ini didukung dengan data hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2011/2012, dimana 8 atau sekitar 61,5% siswa yang tidak tuntas dari 13 siswa dengan KKM 70. Angka tersebut masih dibawah capaian daya serap siswa yang ditentukan dalam kurikulum.

Terkait dengan belum optimalnya hasil belajar IPA bagi kelas V SDN 2 Biau, maka peneliti berupaya menerapkan penggunaan media pembelajaran visual sebagai alternatif untuk membuat siswa lebih aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Penerapan metode media visual yang menggunakan LCD ini merupakan sesuatu hal yang masih sangat baru bagi siswa yang ada

di kelas V SDN 2 Biau, siswa menjadi tertarik sehingga perhatian siswa tertuju pada pelajaran IPA tentang materi peristiwa alam beserta dampaknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat terdorong melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Visual pada Materi Peristiwa Alam beserta Dampaknya di Kelas V SDN 2 Biau Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah telah dikemukakan diatas, maka fokus masalah penelitian ini yaitu : “apakah dengan menggunakan media visual (LCD) pada materi peristiwa alam beserta dampaknya di kelas V SDN 2 Biau hasil belajar siswa meningkat ?”.

I.3 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Biau Kabupaten Gorontalo Utara pada pelajaran IPA materiperistiwa alam beserta dampaknya, maka pemecahan masalah yang diupayakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu ; dicoba dengan menggunakan media visual (LCD). Peneliti menerapkan penggunaan media ini, oleh karena diharapkan para siswa agar dapat:

- a. Teruji kesiapan siswa dalam setiap menerima materi pelajaran
- b. Melatih siswa dalam menggunakan media yang berdasarkan kreatifitas
- c. Lebih giat untuk belajar sebelum menerima materi pelajaran, agar mudah menjawab pertanyaan guru dengan tepat

- d. Lebih mudah memahami terhadap materi-materi yang diajarkan Guru, ataupun pertanyaan yang diberikan oleh Guru.

I.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi peristiwa alam beserta dampaknya melalui media visual (LCD) serta meningkatkan keseriusan siswa dalam menerima materi ajar.

I.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru

Penelitian ini sangat berguna bagi guru, sebab sebagai pengalaman dalam mengerjakan tugas mengajar, menambah wawasan dan bahan informasi bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual (LCD), sehingga dapat meminimalisir timbulnya rasa bosan pada diri siswa dalam menerima materi pelajaran.

- b. Bagi Siswa

Pada penelitian ini siswa termotivasi dengan semangat dalam menerima materi pelajaran, khususnya belajar IPA pada materi peristiwa alam beserta dampaknya melalui penggunaan media visual (LCD), sebab hal ini merupakan sarana yang sangat baik untuk mengembangkan kreatifitas serta keseriusan mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan sekolah dasar sebagai produsen atau penghasil lulusan siswa yang berkualitas, inovatif, kreatif, dan bukan sebaliknya pasif.

d. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media visual (LCD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan melatih pengetahuan sebagai calon guru profesional, sehingga dapat menciptakan sebuah karya yang argumentatif dan ilmiah.